BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dicapai dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi sehingga dapat dicari pemecahan masalah dari masalah-masalah yang dihadapi.[63]Atau dapat juga disebut sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[64] Menurut Abdul Muhid statistik adalah sekumpulan cara atau metode yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan (analisis), penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan atas data yang berupa angka.[65]

---

[63]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta. 1993), hal.67.

[64] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.38.

[65] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hal.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dilihat dari judul yang diteliti yakni "Hubungan Bimbingan Konseling dengan Kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya", maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, yang bertempat di Jalan Tambak Segaran No. 27 Surabaya.Sedangkan obyek penelitiannya adalah murid dan guru bimbingan konseling SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

C. Variabel Penelitian

Menurut Moh.Nazir variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.[66]

Adapun dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam variabel, yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang sengaja dikendalikan pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konselingsebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi titik pusat penelitian. Dan yang menjadi variabel terikatnya adalah

[66]Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hal.107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedisiplinan menjadi variable terikat yang disimbolkan dengan huruf (Y).

Berikut ini adalah *blue print* skala layanan bimbingan konseling pada tabel 3.1dan *blue print* skala kedisiplinan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Blue Print Layanan Bimbingan dan Konseling

Variabel	**Sub variabel**	**Indicator**	**Jenis Item**		**Jumlah**
			UF	**F**	
Layanan bimbingan dan konseling	**a. Efisien**	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	**4**	**7**	**11**
	b. Efektif	1. Program itu disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan 2. Menyediakan fasilitas yang diperlukan 3. Program itu menjamin keseimbangan dan kesinambungan pelayanan	**5**	**5**	**10**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bimbingan dan konseling			
Jumlah			**8**	**1 2**	**20**

Diatas merupakan indicator angket yang digunakan untuk mengukur seberapa peran layanan bimbingan dan konseling di sekolah.Dan bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling dalam menangani kedisiplinan.

Tabel 3.2

Blue Print Kedisiplinan

Variable	**Indicator**	**Jenis Item**		**Jumlah**
		F	**UF**	
Kedisiplinan	a. Kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib sekolah	3	2	5
	b. Kedisiplinan peserta didik dalam memperhatikan pelajaran	3	2	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Kedisiplinan waktu belajar peserta didik	3	2	5
	d. Kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas	3	2	5
Jumlah		12	8	20

Tabel diatas merupakan indicator angket yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran.Pada penelitian ini menggunakan validitas Isi, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *profesional judgement.*[67]

Dari hasil perhitungan uji daya beda/uji daya diskriminasi aitem dengan bantuan program SPSS 16 For Windows, untuk menguji aitem-aitem mana yang memiliki daya beda aitem yang tinggi, yang mana sesuai dengan kaedah atau harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* jika Lebih sama dengan 0,30 dianggap memiliki daya beda yang tinggi dan bisa dikatakan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi tinggi. Sebaliknya jika harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* di bawah 0,30, maka aitem tersebut dikatakan aitem yang memiliki daya disriminasi rendah.[68]

Berdasarkan analisis validitaslayanan bimbingan dan konseling,aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 20 aitem yang valid (diterima), yaitu aitem nomor 1, 3, 6, 8, 11, 12, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, sedangkan yang tidak valid (gugur) yaitu aitem nomor 2, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 20, 23, 28, 31. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.211.
[68] Azwar, IReliabilitas dan Validitas, *(Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal.14.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

Tabel 3.3

Tabel diskriminasi Aitem *Skala Layanan Bimbingan dan Konseling*

Nomer Aitem	Indeks Diskriminasi Aitem	Keterangan
1.	.426	Valid
2.	-.004	Gugur
3.	.457	Valid
4.	.164	Gugur
5.	.119	Gugur
6.	.400	Valid
7.	.281	Gugur
8.	.534	Valid
9.	.198	Gugur
10.	.104	Gugur
11.	.584	Valid
12	.330	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	.148	Gugur
14	.251	Gugur
15	-.105	Gugur
16	.269	Gugur
17	.584	Valid
18	.506	Valid
19	.461	Valid
20	.228	Gugur
21	.356	Valid
22	.480	Valid
23	.270	Gugur
24	.378	Valid
25	.316	Valid
26	.630	Valid
27	.310	Valid
28	.274	Gugur
29	.449	Valid
30	.454	Valid
31	.287	Gugur
32	.413	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	.335	Valid
34	.456	Valid
35	.115	Gugur

Sedangkan pada analisis validitas *Kedisipilinan*, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 20 aitem yang valid (diterima), yaitu aitem nomor 2, 3, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 21, 24, 27, 30, 31, 36, 37, 38, dan 40 sedangkan aitem tidak valid (gugur), yaitu aitem nomor 1,5,7,9,11,13,15,17,19, 22, 23, 25, 25, 28, 29, 32, 33, 34, 35, dan 39. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative

Tabel 3.4

Diskriminasi Skala *Kedisiplinan*

Nomer Aitem	**Indeks Diskriminasi Aitem**	**Valid/Gugur**
1	.088	Gugur
2	.545	Valid
3	.310	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	.635	Valid
5	.124	Gugur
6	.718	Valid
7	-.063	Gugur
8	.797	Valid
9	-.419	Gugur
10	.821	Valid
11	.150	Gugur
12	.636	Valid
13	-.165	Gugur
14	.648	Valid
15	-.243	Gugur
16	.776	Valid
17	.179	Gugur
18	.338	Valid
19	.151	Gugur
20	.716	Valid
21	.509	Valid
22	.115	Gugur
23	.704	Gugur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	.234	Valid
25	.026	Gugur
26	.281	Gugur
27	.534	Valid
28	.198	Gugur
29	.104	Gugur
30	.584	Valid
31	.330	Valid
32	.148	Gugur
33	.251	Gugur
34	-.105	Gugur
35	.269	Gugur
36	.584	Valid
37	.506	Valid
38	.461	Valid
39	.228	Gugur
40	.356	Valid

2. Reliabilitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability.* Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koofisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Penelitian ini menggunakan estimasi reliabilitasnya untuk kedua skala tersebut menggunakan koefisien alpha atau analisis variansi yang dikembangkan oleh Hoyt (Azwar, 2007).

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan, yang ditunjukkan dengan taraf konsistensi bila dilakukan pengukuran berulang kali dengan gejala yang sama dengan skala yang sama.

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* menggunakan Program SPSS for Windows.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* menggunakan Program SPSS *for Windows* pada uji realibilitas aitem pada skala kecemasan berbicara diperoleh harga koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa aitem tersebut sangat reliabel karena nilai koefisien > 0,70. Kemudian hasil uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

realibilitas aitem pada skala *layanan bimbingan dan konseling* teman sebaya diperoleh harga koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,808. Hal ini menunjukkan bahwa aitem tersebut sangat reliabel karena nilai koefisien > 0,70.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[69]

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan dan konseling dengankedisiplinan siswa. Sedangkan hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 :$\rho = 0$(0 berarti tidak ada pengaruh). Artinya: tidak ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling dengan perilaku kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

H_a :$\rho \neq 0$ (tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada pengaruh). Artinya: ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling dengan perilaku kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.[70] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 13 Surabaya yang berjumlah 210 siswa, dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.[71]

Tabel 3.5
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	**Jumlah Siswa**		**Total**
	Laki-Laki	**Perempuan**	
VII	31	28	59
VIII	52	35	87
IX	31	33	64
TOTAL	**114**	**96**	**210**

Sampel (*sampling)* adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita

[70]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2011), hal.147.
[71]Dokumentasi dari Data Pembinaan Siswa Tahun Ajaran 2015/2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menggeneralisirkan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.[72] Adapun langkah-langkah dalam penentuan sampel sebagai berikut :

a. Mendefinisikan populasi yang akan dijadikan objek penelitian.
b. Menentukan prosedur sampling.
c. Menentukan besarnya sampel.[73]

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling,* yaitu teknik yang paling sederhana dalam pengambilan sampel. Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.[74] Tahapan dalam menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor subjek,
2. Satu nomor untuk setiap kertas.
3. Kemudian kertas ini kita gulung.

Dengan tanpa prasangka kita mengambil gulungan kertas sejumlah sampel yang akan diteliti, sehingga nomor-nomor yang tertera itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian kita.[75]Setelah itu, untuk menentukan banyaknya sampel yang harus diteliti, maka peneliti harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

---

[72] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hal.165.
[73]Ibid, hal.149.
[74] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hal.151.
[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.[76]

Setelah memilih teknik pengambilan sampel, maka peneliti harus mencari besarnya sampel yang akan digunakan. Untuk mencari besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan rumus Slovin, karena selain rumus ini lebih sederhana dibandingkan rumus yang lain, peneliti juga ingin mencari sampel yang jumlahnya besar agar akurasi penelitian lebih tepat. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan atau *error level* sebesar 0,1 atau 10%.

$$n = \frac{N}{1 + (N\,x e^2)}$$

dimana :

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N= Jumlah elemen / anggota populasi.

e = *error level* (tingkat kesalahan)

(catatan : umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10 % atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).[77]

[76]Ibid, hal.177.
[77] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*(Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2011), hal.165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dari populasinya yang berjumlah 210 orang, Peneliti menggunakan sampel sebanyak 67 siswa, dengan perhitungan sebagai berikut :

MENENTUKAN SAMPEL

$$n = \frac{N}{1 + (N\ X e^2)}$$

$$= \frac{210}{1 + (210\ X 0{,}1^2)}$$

$$= \frac{210}{1 + 2{,}1} = \frac{210}{3{,}1} = 67{,}8$$

Jadi dapat disimpulkan disini peneliti menggunakan 67 siswa sebagai sampelnya. Berikut dibawah ini jumlah sampel penelitian :

Tabel 3.6

Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	**Jumlah siswa**
VII	**23**
VIII	**22**
IX	**22**
Jumlah	**67**

5. Teknik Pengumpuan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.[78] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Interview atau Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden.Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.[79]Metode ini digunakan dalam upaya untuk mengetahui dan menggali data dari pihak-pihak yang diwawancarai dalam hal ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru bimbingan konseling, dan guru mata pelajaran.

Dalam wawancara yang akan penulis lakukan diharapkan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang masalah yang diteliti, khususnya yang berkenaan denganlayanan bimbingan dan konseling serta perilaku kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

b. Kuesioner atau Angket

[78] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal.138.
[79] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.[80]Dalam angket ini peneliti memilih angket yang bersifattertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Sedangkan instrument daftar pertanyaan berupa skala yaitu pertanyaan ataupun pernyataan yang berupa pilihan ganda yang disediakan berdasarkan tingkatan tertentu.Angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan menggunakan kategori selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K) dan tidak pernah (TP).Dan seperti yang telah disebutkan responden yang dipilih oleh peneliti untuk mengisi angket tersebut adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

Pertanyaan dalam angket ini merupakan bentuk dari indikator variabel bebas dan terikat.Dengan angket ini diharapkan mampu memperoleh hasil berupa tanggapan dari para responden tentang hubungan layanan dan bimbingan konseling dengan kedisiplinan peserta didik SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. Adapun penilaian atau

[80]*Ibid*, hal.199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian skor berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Penilaian Angket

No	Untuk Pernyataan *Favorable*	Untuk Pernyataan *Unfavorable*
1.	Skor 4 untuk jawaban selalu	Skor 4 untuk jawaban tidak pernah
2.	Skor 3 untuk jawaban sering	Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang
3.	Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang	Skor 2 untuk jawaban sering
4.	Skor 1 untuk jawaban tidak pernah	Skor 1 untuk jawaban selalu

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang bersumber pada catatan, transkrip, agenda dan sebagainya.[81] Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data

[81] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang, sejarah berdiri dan berkembangnya SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, struktur organisasi, data keseluruhan pendidik maupun tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 13 Surabaya atau data siswa dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[82]Dalam penelitian kuantitatif ini teknik analisis datanya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik analisis statistik sederhana, antara lain :

1. Teknik Analisa Prosentase

   Teknik analisis prosentase ini digunakan untuk menganalisis data per-item tentang layanan bimbingan dan konseling serta kedisiplinan peserta didik.

   Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 1 \quad \%$$

Keterangan :

P : Angka Prosentase

[82] Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal.162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah Responden.[83]

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah, maka perlu ditentukan skor ideal/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi, cara menentukan skor ideal adalah: skor tertinggi x jumlah butir instrumen x jumlah responden. Selanjutnya dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal kemudian dikali seratus.[84]

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut penulis menerapkan standar kalimat yang bersifat kualitatif, seperti berikut :

76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup / Sedang
40% - 56%	Kurang
< 40%	Sangat Kurang[85]

2. Teknik Analisa *Product Moment*

Dan sesuai dengan masalah yang diteliti, yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh*reward*kepala madrasah

[83] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 40.
[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.246.
[85] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Wachid Hasyim Surabaya. Maka untuk analisis data kuantitatifnya penulis menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rxy : Adalah angka indeks korelasi "r" *product moment*.

N : *Number of cases.*

∑Xy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

∑X : Jumlah seluruh skor X.

∑Y : Jumlah seluruh skor Y.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya penulis menggunakan tabel koefisien korelasi dengan nilai "r". Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh yang didapat, maka nilai rxy diinterpretasikan secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment,* dengan menggunakan tabel interpretasi nilai "r"sebagai berikut:[86]

Tabel 3.8

Interpretasi *Product Moment*

Besarnya Nilai "r" *Product Moment* (rxy)	**Interpretasi**
Antara 0,80 s/d 1,00	Antara variabel x dan variabel y

[86]*Ibid*, hal.276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.
Antara 0,60 s/d 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
Antara 0,40 s/d 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
Antara 0,20 s/d 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
Antara 0,00 s/d 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan.(dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id